

Implementasi Metode *Wahdah* Dalam Peningkatan Hafalan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Fitri Salsabila¹ Muhajir Darwis²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}

Email: salsabilafitri349@gmail.com¹ atandarwis@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang implementasi metode *Wahdah* dalam mengatasi peningkatan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian *deskriptif*. Subjek dalam penelitian ini adalah peningkatan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nurul Jadid. Adapun sampel dalam penelitian ini kelas VII yang berjumlah 29 siswa dan 1 guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Nurul Jadid dengan hasil 83,7% dalam kategori Nilai 71-90 berarti baik atau MB (Mulai berkembang). Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat metode *Wahdah*, faktor pendukung: menggunakan media atau metode saat pembelajaran di kelas, kerja sama antara guru dan siswa, keteguhan dan kesabaran siswa dalam menghafal, kecerdasan, motivasi dan dukungan orang tua. Kemudian faktor penghambat: lemah daya ingat siswa, siswa memiliki tingkat kemauan belajar yang rendah, dan Rasa bosan.

Kata Kunci: Metode *Wahdah*, Peningkatan Hafalan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tripusat pendidikan dan peranan tripusat pendidikan itu, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, yang merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya serta menyiapkan sumber daya manusia pembangunan yang bermutu. Profesi sebagai seorang guru memiliki tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan profesional. Tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif dimasyarakat, kemudian mengajar bukanlah hanya menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi merupakan pekerjaan yang bertujuan dan bersifat kompleks. Maka tugas seorang guru mengantarkan siswa kearah tujuan yang diinginkan. Metode *Wahdah* merupakan cara menghafal Al-Qur'an dengan menghafal satu demi satu ayat pertama kemudian dibaca 10 kali atau 20 kali atau lebih, Sampai membentuk pola dalam pikirannya. Setelah ayat tersebut hafal dan lancar barulah pindah menghafal ke ayat selanjutnya menggunakan cara yang sama seperti sebelumnya, seterusnya begitu sampai mencapai satu halaman, kemudian dibaca dan di ulang satu halaman tersebut sampai benar-benar hafal dan lancar secara refleks membacanya. Menghafal dalam bahasa Arab berasal dari kata *Al-Hifzh* yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Sedangkan *Al-Hafizh* adalah orang yang menghafalkan, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah *Al-Hafizh* ini diperuntukkan untuk orang yang telah hafal Al-Qur'an 30 juz dengan sempurna, namun sebenarnya istilah *Al-Hafizh* ini merupakan sebuah predikat

atau julukan bagi para sahabat nabi yang telah hafal ribuan hadis-hadis (bukan predikat bagi orang-orang yang hafal Al-Qur'an).

Pembelajaran Al-Qur'an hadis di MTs Nurul Jadid merupakan mata pelajaran pokok yang harus diberikan kepada peserta didik, untuk memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam materi pembelajaran Al-Qur'an hadis, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an hadis harus dilakukan secara maksimal agar peserta didik harus benar-benar memahami dan menghayatinya. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa dituntun untuk bisa membaca, menulis, Memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an serta menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an adalah bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Semua pekerjaan atau program akan berjalan dengan lancar dan berhasil dalam mencapai target yang telah ditetapkan, jika menggunakan suatu cara atau metode yang tepat, Hal ini dilakukan agar siswa mencapai hasil belajar yang efektif dalam pembelajaran.

Namun kenyataannya pada saat peneliti melaksanakan observasi di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis terdapat permasalahan pada siswa yaitu terdapat kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada setiap materi yang diberikan dengan alasan sulit untuk menghafal walaupun sudah di hafal namun susah untuk mengingatkan kembali, kemudian dengan alasan tidak ada waktu untuk menghafal di rumah maupun di sekolah, bahkan ada siswa yang belum bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an padahal ayat-ayat Al-Qur'an yang diberikan masih bisa dikatakan ayat-ayat yang sering dibaca atau yang patut untuk dihafal dalam kehidupan sehari-hari, sehingga saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis ada beberapa siswa yang memang tidak hadir saat pelaksanaan pembelajaran karena takut dengan setoran hafalan mingguan, sedangkan pada saat guru menyampaikan materi mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing seperti ribut dikelas sehingga tidak tercapai hasil dari pembelajaran secara efektif. Berdasarkan latar belakang masalah inilah, penulis berkeinginan untuk menghadirkan suatu formula jitu untuk mengatasi kondisi lemahnya kemampuan dalam menghafal, yakni dengan melakukan penelitian di kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian dengan itu penulis mengangkat judul "Implementasi Metode *Wahdah* Dalam Peningkatan Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan cara pengumpulan data, Kemudian diolah dan dapat memecahkan permasalahan tentang Implementasi metode *wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis. Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode *Wahdah* Dalam Peningkatan Hafalan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di MTs Nurul Jadid pedekik Bengkalis. Mengenai Implementasi metode *wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadis kelas VII semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 29 siswa/i. Pelaksanaan observasi telah dilaksanakan di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis sebanyak 6 kali yang dilaksanakan setiap hari rabu sesuai pada jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini telah diterapkan dengan menggunakan metode wahdah sejak guru Al-Qur'an Hadis mulai mengajar, karena dengan menggunakan metode wahdah dapat membantu siswa untuk lebih cepat menghafal, caranya yaitu guru memberi arahan kepada siswa untuk mampu mengulang-ulang ayat-ayat Al-Qur'an sebanyak 10 kali atau lebih sehingga dapat direkam oleh siswa pada setiap pemikiran masing-masing, sehingga mudah untuk mengingatnya atau menghafalnya dan begitu juga dengan ayat selanjutnya.

Tabel 1. Rekapitulasi Observasi Peningkatan Dalam Menghafal Ayat-Ayat Al-Qur'an

No	Observasi Ke-1	Observasi Ke-2	Observasi Ke-3	Observasi Ke-4	Observasi Ke-5	Observasi Ke-6
1	44,8%	51,7%	68,9%	79,31%	79,31%	82,7%

Hasil observasi peningkatan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan hasil observasi ke-1 sebanyak 44,8% dengan keterangan sebanyak 13 siswa yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dari 29 siswa, Observasi ke-2 sebanyak 51,7% dengan keterangan sebanyak 15 siswa yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dari 29 siswa, Observasi ke-3 sebanyak 68,9% dengan keterangan sebanyak 20 siswa yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dari 29 siswa, Observasi ke-4 sebanyak 79,31% dengan keterangan sebanyak 23 siswa yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dari 29 siswa, Observasi ke-5 imbang dengan observasi ke-4 sebanyak 79,31% dengan keterangan sebanyak 23 siswa yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dari 29 siswa, Observasi ke-6 sebanyak 82,7% dengan keterangan sebanyak 24 siswa yang mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dari 29 siswa. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode wahdah dapat memberi peningkatan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Implementasi Metode Wahdah Dalam Peningkatan Hafalan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis

No	Nama	Jumlah	
		Ya	Tidak
1	Adithya Alfahza	53	7
2	Aidil Idham	50	10
3	Amelia Putri Rizki	54	6
4	Atya Rahmah	54	6
5	Daffa Nasywan	53	7
6	Dea Aulya Saputri	49	11
7	Deden Ramadhani	49	11
8	Delvi Aribah Amanda	52	8
9	Faiz	48	12
10	Faizan Faais Rabbani	48	12
11	Faza Iskandar	48	12
12	Galang Danuarta	50	10
13	Ghassani Rifqi	49	11
14	Khairunnisa	53	7
15	Raffi Irhamsyah	46	14
16	Muhammad Fazli	53	7
17	Muhammad Fikri	47	13
18	Muhammad Hafidz Bilqisty	50	10

19	Muhammad Hasbi	51	9
20	Muhammad Risky	52	8
21	Muhammad Rizky Aditya	50	10
22	Muhammad Waliyadi	49	11
23	Rido Adli Firmansyah	47	13
24	Sauqi Alfharoqi	52	8
25	Sendy	47	13
26	Sri Juwita	52	8
27	Suryani	52	8
28	Zahratul Aini	53	7
29	Zed Ikram	46	14
Jumlah		1457	283
Presentase		83,7%	16,2%

Hasil observasi tentang Implementasi Metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Nurul Jadid dapat dilihat bahwa frekuensi masing-masing 2 alternatif jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk jumlah jawaban Ya sebanyak 1.457 (83,7%)
2. Untuk jumlah jawaban Tidak sebanyak 283 (16,2%)

Penulis menggunakan rumus $P = F / N \times 100\%$ untuk mengetahui hasil akhir dari observasi yang penulis telah lakukan.

1. Untuk jawaban Ya dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\% \\ = 1.457 / 1.740 \times 100 \% = 83,7\%$$

2. Untuk jawaban Tidak dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\% \\ = 283 / 1.740 \times 100 = 16,2\%$$

Berdasarkan hasil penelitian observasi sebanyak 6 kali dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Nurul Jadid dengan hasil 83,7% dalam kategori Nilai 71-90 berarti baik atau MB (Mulai berkembang).

Faktor Pendukung dan Penghambat Metode *Wahdah* Dalam Peningkatan Hafalan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis

Supaya mencapai kualitas proses pembelajar yang maksimal dalam mengatasi proses penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an, baik yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, guru dituntut harus memiliki kualitas yang terbaik dengan kemampuannya masing-masing pada saat proses mengajar dengan cara menambahkan wawasan ilmu pengetahuan, memvariasikan strategi dan metode dalam mengajar. kemudian tugas seorang guru harus mampu melihat permasalahan pada siswa, tugas seorang guru bukan hanya pada pembelajaran saja, namun tugas seorang guru harus mampu memecahkan masalah-masalah siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan juga seorang guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang baik, agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Selanjutnya dalam upaya mewujudkan hal diatas tidak jarang ditemui faktor-faktor yang melatar belakangi tidak terwujudnya tujuan guru tersebut. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi proses peningkatan hafalan siswa, maka untuk itu mengatasi proses peningkatan hafalan siswa kelas VII semester genap di bidang studi Al-Qur'an Hadis ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, sehingga terjadinya dorongan

yang kuat agar siswa bisa mengatasi proses peningkatan hafalan siswa melalui metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Mengenai faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII, dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung:

1. Faktor Penggunaan media saat mengajar seperti media gambar dan media audio,
2. Faktor Siswa yang mampu bekerja sama terhadap guru,
3. Faktor kecerdasan,
4. Faktor Motivasi dan Dukungan dari orang tua siswa.

Kemudian faktor penghambat dari Implementasi metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis:

1. Siswa yang enggan mengikuti pembelajaran,
2. Rasa bosan,
3. Lemah daya ingat.

Mengenai faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini dapat memberi masukan mengenai metode dalam pembelajaran, jadi sebagai profesi seorang guru harus mampu dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada siswa, siswa membutuhkan sosok guru yang profesional dalam tugasnya, sehingga mampu mendidik dengan kompetensi dan kualitas terbaik. Dan begitu juga siswa yang harus mampu bekerja sama terhadap guru agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Pembahasan

Implementasi Metode Wahdah Dalam Peningkatan Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis

Pembahasan mengenai Implementasi metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Tahap awal penulis mengumpulkan data di lapangan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini penulis lakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan permasalahan yang di temui yaitu Implementasi metode wahdah dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs Nurul Jadid Pedekik. Adapun observasi penulis melakukan pengamatan kepada siswa MTs Nurul Jadid Pedekik. Sedangkan wawancara penulis lakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai penguat data penelitian. Jawaban pertanyaan dari rumusan masalah yang pertama, penyajian data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang merupakan subjek dalam penelitian, yang penulis teliti dengan menggunakan teknik observasi adalah Siswa MTs Nurul Jadid kelas VII setelah melaksanakan Observasi ke-satu hingga ke-enam maka penulis mendapatkan hasil dari Dari tabel rekapitulasi, hasil observasi tentang Implementasi Metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Nurul Jadid dapat dilihat bahwa frekuensi masing-masing 2 alternatif jawaban dapat dilihat dengan menggunakan rumus $P = F / N \times 100\%$ untuk mengetahui hasil akhir dari observasi yang penulis telah lakukan.

1. Untuk jawaban Ya dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\% \\ = 1.457 / 1.740 \times 100 \% = 83,7\%$$

2. Untuk jawaban Tidak dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\% \\ = 283 / 1.740 \times 100 = 16,2\%$$

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan hasil observasi ke-satu hingga observasi keenam dikelas VII dengan berjumlah 29 siswa yang telah diobservasi bahwa Implementasi Metode *Wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Nurul Jadid dengan hasil 83,7% dalam kategori Nilai 71-90 berarti baik atau MB (Mulai berkembang), Pada implementasi metode *wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di kelas VII lebih unggul kategori Baik dengan total nilai 83,7% dibandingkan total Tidak dengan nilai 16,2%. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *wahdah* ini dapat memberikan peningkatan hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Maka dari itu dengan penggunaan metode yang sesuai pada setiap pembelajaran maka akan dapat hasil pembelajaran yang efektif.

Faktor Pendukung dan Penghambat Metode *Wahdah* Dalam Peningkatan Hafalan pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis

Sedangkan untuk menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang kedua, penulis menggunakan teknik wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadis yang dapat di simpulkan bahwa Sebagai seorang guru memang tidak mudah untuk bisa menjalani profesi sebagai seorang pendidik yang merupakan orang tua yang ke-dua disekolah. yang harus bisa menciptakan suasana di kelas ataupun di luar kelas dengan profesional, yang ramah terhadap lingkungan sekolah, yang harus menanamkan sikap yang lembut namun harus tegas, apalagi siswa yang baru mulai tumbuh kembang menjadi remaja, dimana masa siswa yang ingin mencoba segala hal, baik maupun buruk, tugas seorang pendidik bagaimana pun sikap siswa tersebut harus tetap dibimbing sebaik-biknya agar menjadi siswa yang baik pula.

Penulis merangkumkan Faktor pendukung pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *wahdah*, yakni yang pertama jelasnya seorang pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif bisa dengan penggunaan media baik itu media gambar, yang dapat membantu proses pembelajaran berjalan secara efektif, dikarenakan media akan membuat siswa itu lebih tertarik dengan adanya gambar atau yang lainnya, agar siswa dapat lebih fokus terhadap pembelajaran. Kemudian penggunaan media audio, yang digunakan untuk mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an seperti *murottal* gunanya untuk membenarkan bacaan sesuai makharijul huruf. Ataupun bisa menggunakan siswa yang sudah fasih dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, agar dapat menjadi acuan atau contoh untuk teman-teman lainnya.

Faktor pendukung selanjutnya terdapat pada siswanya yakni harus memiliki sifat keteguhan dan kesabaran dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dimana kedua hal ini merupakan hal yang umum dari semua metode. Dengan menggunakan metode apapun perlu dilakukan dengan adanya keteguhan dan kesabaran, apalagi dengan penggunaan metode *wahdah* yang cara penghafalannya yang diulang-ulang sebanyak 10 kali atau lebih, yang pastinya menggunakan durasi yang lama, dan harus memiliki sifat keteguhan dan kesabaran agar bisa menghafal dengan baik. Faktor pendukung selanjutnya kerja sama antara guru dan siswa, faktor ini sangat berpengaruh terhadap semua metode, jika siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik kemudian mengikuti arahan guru, maka berhasil pula metode dan strategi guru dalam proses pembelajaran, begitu pula dengan siswa yang mampu menguasai pembelajarannya.

Faktor pendukung selanjutnya kecerdasan, dimana faktor kecerdasan ini merupakan faktor pendukung yang sangat berperan penting dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses menghafal. Faktor pendukung selanjutnya terdapat motivasi dan dukungan dari orang tua siswa yang di sebabkan pengaruh dari orang tua ini sangatlah kuat, karena anak-anak masa remaja itu adalah awalnya mulai pertumbuhan yang tidak bisa dibina

disekolah saja namun, tugas utama dalam membina anak itu adalah orang tua masing-masing. apalagi saat anak mulai masa pertumbuhan dimana masa yang semuanya ingin dicoba, sifat penasarannya yang sangat kuat, jadi, sebagai orang tua harus mampu memberi motivasi kepada anak agar bersemangat dalam setiap pembelajaran. Oleh karena itu, guru berupaya untuk selalu menjalin komunikasi yang baik kepada orang tua siswa untuk selalu memberikan motivasi, semangat, pendampingan penuh serta bimbingan dalam belajar.

Faktor penghambat metode *wahdah* yang pertama terdapat pada lemahnya daya ingat siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, ini merupakan faktor yang kebanyakan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sebenarnya jika siswa memiliki daya ingat yang lemah namun jika siswa tetap bermalasan maka tidak akan ada hasilnya, jika sebaliknya siswa terus berusaha walaupun menggunakan durasi yang lama, maka itu akan membantu siswa untuk melatih dalam mengingat seperti terlatih dalam lisan yang terbiasa dengan ucapan ayat-ayat Al-Qur'an dan sangat mudah dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi daya ingat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi daya ingat adalah faktor individu, objek dan faktor lingkungan. Meski faktor metode *wahdah* mempengaruhi kualitas hafalan siswa, namun hafalan yang berkualitas tetap bergantung dari kesungguhan dan kemauan yang kuat dari siswa. kemudian faktor selanjutnya rasa bosan siswa pada pembelajaran, ada beberapa siswa tidak memahami materi dari penjelasan guru, atau kurangnya sarana prasarana sekolah untuk penerapan pembelajaran. Faktor lainnya penyebab siswa memiliki rasa bosan saat pembelajaran berlangsung; kemauan belajar siswa yang sangat rendah dengan unsur keterpaksaan contohnya seperti saat siswa suka keluar masuk dikelas dengan alasan tidak jelas, kemudian tidak menjawab pertanyaan dari guru atau yang mengabaikan pertanyaan dari guru, kemudian bermalasan dalam belajar, dan suka tidur dikelas. Faktor penghambat selanjutnya keinginan belajar siswa yang rendah, ini bisa disebabkan pada diri siswa yang enggan untuk belajar, ini bisa disebabkan dari lingkungan teman seperti teman sebangku, alangkah baiknya guru juga memperhatikan teman sebangku siswa yang keinginan belajar yang rendah, dengan mengatur siswa yang semangat belajar, dapat diatur sehingga teman keinginan belajar yang rendah dapat termotivasi teman sebangku yang kemauan dalam belajar, maka bisa dilihat dari respon siswa pada pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Implementasi metode *wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nurul Jadid Pedekik Bengkalis berada dalam kategori Nilai 71-90 berarti baik atau MB (Mulai berkembang) Bahwa frekuensi masing-masing 2 alternatif jawaban dapat dilihat untuk jumlah jawaban Ya sebanyak 1.457 (83,7%) dan Untuk jumlah jawaban Tidak sebanyak 283 (16,2%) Yaitu dari 10 aspek yang diamati dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Faktor pendukung dan penghambat metode *wahdah* dalam peningkatan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs Nurul Jadid faktor pendukungnya yaitu: Faktor Penggunaan media atau metode saat pembelajaran, Faktor kerja sama antara guru dan siswa, Faktor keteguhan dan kesabaran dalam menghafal, Faktor kecerdasan, dan Faktor motivasi dan dukungan orang tua. kemudian faktor penghambatnya yaitu: Faktor lemahnya daya ingat siswa, Faktor Rasa bosan, dan Faktor keinginan belajar siswa yang sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Hardani, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)



- Kunandar, (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafind)
- Munawir Ahmad Warson, (1997). *Almunawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif)
- Qomariana, Anna Qomariana, dkk (2019). *Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dipondok Pesantren Darul 'Ulum*. (Jombang)
- Tirtarahardja,Umar, dkk, (2013). *Pengantar Pendidika,*. (Rineka Cipta)
- Waliko, (2022). *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*. (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu)
- Wina, Sanjaya, (2020). *Strategi Pembelajaran berorientasi standar pendidikan*, (Jakarta: Kencana)